

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis/Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme atau enterpretatif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan dari observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengonstruksi fenomena dan, menemukan hipotesis.<sup>8</sup> Metode ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan lebih mendalam tentang relasi pengetahuan dan kebijakan tokoh FKUB dalam keputusan pendirian rumah ibadat di Kab. Kediri

Metode Penelitian jenis ini adalah penelitian lapangan. Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai permasalahan di lapangan dan memperoleh makna yang lebih sesuai dengan kondisi lingkungan penelitian. Jenis metode ini diadopsi sesuai dengan kebutuhan peneliti pada saat pengambilan data, sehingga data yang diperoleh dapat diperoleh seluas-luasnya, valid dan mendalam.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2018), 9.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di sini adalah suatu keharusan. Keberadaan peneliti di lapangan harus secara langsung karena untuk memudahkan peneliti dalam penggalan data secara optimal serta dapat mengamati dan melakukan interaksi dengan subyek secara langsung. Di sini peneliti merupakan instrumen kunci untuk mengambil berbagai nilai serta mengumpulkan data yang diperlukan tentang relasi pengetahuan dan kebijakan tokoh FKUB dalam keputusan pendirian rumah ibadat di Kab. Kediri.

Karena itu peneliti harus tahu kehidupan narasumber yang telah diteliti sampai dengan tingkat keterbukaan diantara kedua belah pihak baik peneliti ataupun yang sedang diteliti. Dari sini, peneliti turun ke lapangan langsung dalam melakukan penelitian sampai mendapatkan data yang diperlukan. Kehadiran peneliti di lapangan menjadi suatu syarat utama. Selain itu, peneliti harus menyiapkan serangkaian pertanyaan yang akan diajukan dalam melakukan penelitian. Hal ini bertujuan agar peneliti mempunyai acuan dalam melakukan observasi maupun wawancara sehingga dapat memperoleh data yang detail dan mendalam.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di rumah dan dikantor pekerjaan para tokoh FKUB Kab. Kediri.

#### **D. Subyek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan yakni purposive sampling. Purposive sampling dapat memilih suatu subyek dan lokasi penelitian dengan tujuan agar peneliti memahami permasalahan yang akan diteliti. Subyek penelitian dan lokasi penelitian biasanya menyesuaikan dengan tujuan dari penelitian tersebut. Apabila ingin menggunakan teknik purposive sampling, maka harus melewati beberapa strategi sampling apa yang hendak digunakan dalam meneliti.

Untuk teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, artinya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai sehingga memudahkan peneliti untuk mendalami situasi sosial yang diteliti.<sup>9</sup> Yang menjadi sampel penelitian adalah ketua, sekretaris, departemen pendirian rumah ibadat dan salah satu wakil tokoh dimasing-masing agama yang ada didalam pengurus FKUB Kab. Kediri,

#### **E. Data dan Sumber Data**

Penelitian kualitatif, sample sumber data yang diambil secara *purposive sampling*. Penentuan sample sumber data, masihlah bersifat sementara pada proposal, dan akan dikembangkan setelah peneliti di lapangan. Sample sumber data ketika masuk tahap awal lapangan dipilih

---

<sup>9</sup> Ibid., 96.

orang yang memiliki jabatan struktural dan otoritas pada situasi atau objek yang diteliti, sehingga dapat membantu dalam apapun yang menlingkupi penelitian. Di sini peneliti mengambil beberapa sample sumber data :

- a. Data Primer meliputi : Tokoh salah satu agama yang masuk dalam jajaran pengurus FKUB Kab. Kediri.
- b. Data sekunder (data pendukung) meliputi: Studi kepustakaan baik dalam bentuk buku, dokmen mapun jurnal-jurnal ilmiah untuk memudahkan penelitian tersebut.

#### **F. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah dalam menjalankan proses penelitian, karena penelitian ditujukan untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai setandar penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencangkup triagulassi data yaitu meliputi:<sup>10</sup>

- a. Observasi

Partisipasi pasif dimana peneliti meneliti dengan bertindak sebagai pengamat, dalam arti peneliti menggali data- data dari pengamatan penuh terhadap subyek penelitian. Dari berbagai tindakan dan kegiatan subyek penelitian, dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh data

---

<sup>10</sup> Ibid., 125.

sesungguhnya dan apa adanya. Dalam hal ini peneliti mengambil data dengan pengamatan untuk memperoleh seluruh data mengenai relasi pengetahuan dan kebijakan tokoh FKUB dalam keputusan pendirian rumah ibadat di Kab. Kediri.

b. Wawancara.

Teknik wawancara yang dilakukan peneliti menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur dalam arti wawancara dilakukan dengan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan peneliti dan dapat berkembang saat proses wawancara apabila data dapat berkembang dan memenuhi kebutuhan dalam penelitian. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data dengan menjawab masalah dalam penelitian. Keuntungan dalam wawancara ini diantaranya yaitu bisa memberikan kebebasan terhadap informan dalam mengeluarkan apa yang dipikirkan dari isi hati mereka. Dengan hal ini peneliti mencoba menggali informasi mengenai relasi pengetahuan dan kebijakan tokoh FKUB dalam keputusan pendirian rumah ibadat di Kab. Kediri.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan seluruh subyek penelitian dan kebutuhan peneliti. Dokumentasi yaitu cara untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan dokumen atau bahan-bahan yang ditulis, cetakan, maupun rekaman yang dapat berhubungan dengan tujuan penelitian.

Inti dari metode penelitian ini yaitu sebagai perekam jejak sejarah dari suatu permasalahan dalam penelitian. Selama penelitian berlangsung peneliti mendokumentasikan dari beberapa data seperti foto-foto saat mewawancarai narasumber yang terkait dengan penelitian tentang relasi pengetahuan dan kebijakan tokoh FKUB dalam keputusan pendirian rumah ibadat di Kab. Kediri. Media yang digunakan dalam dokumentasi antara lain yaitu alat tulis untuk mencatat, handphone yang digunakan untuk merekam serta untuk mengambil gambar yang terkait dengan penelitian. Serta dari beberapa buku-buku yang mendukung peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif ini.

#### **G. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Analisis data yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman menunjukkan bahwa “kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut hingga selesai untuk melengkapi data”<sup>11</sup>. Menurut Miles dan Huberman, “kegiatan analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan grafik kesimpulan / verifikasi”.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Ibid., 132.

<sup>12</sup> Ibid., 133.

#### a. Reduksi Data/Data Reduction

Artinya data yang diperoleh dari lapangan dan jumlah yang banyak perlu dibukukan dan diteliti secara cermat dan rinci, dengan data yang kompleks dan banyak serta rumit, maka diperlukan reduksi data. Pada tahap reduksi data, data-data yang didapatkan peneliti pada tahap proses penelitian atau observasi akan dipilih, dirangkum, dan lebih difokuskan sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Data yang sudah direduksi diharapkan mampu memberikan sebuah gambaran yang jelas agar memudahkan peneliti dalam melakukan proses selanjutnya. Dalam proses reduksi data ini, peneliti dapat memilah pilihan-pilihan terhadap data yang dibutuhkan serta data yang tidak diperlukan. Proses dari reduksi data ini peneliti melakukan penulisan dari hasil wawancara dengan narasumber mengenai relasi pengetahuan dan kebijakan tokoh FKUB dalam keputusan pendirian rumah ibadat di Kab. Kediri.

#### b. Penyajian data / tampilan data.

Langkah setelah reduksi data adalah menampilkan atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, Anda dapat menggunakan deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, diagram alir, dll. Untuk merepresentasikan data. Namun dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya menggunakan teks naratif.

### c. Kesimpulan Data.

Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini berupa gambaran yang sebelumnya masih belum pasti, sehingga sesudah diteliti lagi akan lebih jelas. Temuan data dapat berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu subjek yang sebelumnya masih remang-remang, sehingga setelah penelitian ini menjadi lebih jelas dan dapat berupa hubungan interpretatif, hipotesis atau teori. Kesimpulan merupakan intisari dari temuan penelitian yang dapat menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang didasarkan pada uraian sebelumnya. Simpulan akhir yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, dan temuan penelitian yang sudah dijabarkan dalam pembahasan.<sup>13</sup>

### H. Validitas Data

Validitas data termasuk kekuatan yang terdapat di penelitian kualitatif, serta berdasarkan pada ketentuan apakah data yang telah diperoleh sudah akurat ataupun tidak saat dilihat dari sudut pandang peneliti, pembaca, serta partisipan. Dengan menggunakan penelitian kualitatif, validitas tidak mempunyai konotasi yang sama dengan penelitian kuantitatif.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi sumber dan triangulasi metode, diantaranya:

---

<sup>13</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 34.

<sup>14</sup> John W. Creswell, *Research Design pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 268. 34

1) Triangulasi sumber: Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan data dari sumber-sumber (subyek, informan) yang beragam, yaitu apa saja yang sudah disampaikan oleh tokoh FKUB dalam keputusan pendirian rumah ibadat

2) Triangulasi Metode: Dalam hal ini suatu usaha untuk mengecek keabsahan atau kebenaran dari suatu data yang diperoleh dari proses penelitian. Dalam teknik ini peneliti bermaksud menggunakan teknik wawancara dan observasi dengan hasil data yang sudah di uji melalui 2 teknik tersebut.

### **I. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan tahap-tahap yang mengacu pada pendapat Lexy J. Meleong, yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap pra lapangan, pada tahapan ini meliputi kegiatan dalam menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi penelitian, dan seminar penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, pada tahapan ini meliputi untuk dapat memahami latar dari penelitian, memasuki dan berperan di lapangan serta mengumpulkan data.
- c. Tahap analisis data, tahapan ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menelaah keseluruhan data lapangan, reduksi data,

menyusun dalam satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.

d. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan dalam menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dan perbaikan hasil konsultasi.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2016), 216.

